



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

JUDUL :

**PELATIHAN PENGANGGARAN BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN BENGALON
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

DOSEN :

**Dr. Zainal Abidin, MM Ketua
Hestu Prawari Dianingtyas Anggota
Meri Christina Anggota**

**SKIM BANTUAN BIAYA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELATIHAN PENGANGGARAN BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN BENGALON KABUPATEN KUTAI TIMUR

Ketua Tim

- a. Nama Lengkap, Gelar : Dr. Zainal Abidin. MM
- b. NIP / NIDN : 19650707 199303 1 005/ 0007076503
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jurusan / Program Studi : Manajemen/Manajemen
- e. Alamat Email : taikoazakawa@gmail.com
- f. Nomor Handphone : 0812 3152 3436

Anggota 1

- a. Nama Lengkap, Gelar : Hestu Prawari Dianingtyas
- b. NIM : 1901028030
- c. Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Anggota 2

- a. Nama Lengkap, Gelar : Meri Christina
- b. NIM : 1801026056
- c. Program Studi : Program S2 - Magister Manajemen

Usulan Biaya : Rp. 3.500.000,-

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Bulan

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Saida Zainurossalamia ZA, SE., M.Si
NIP. 19830119 200604 2 002

Samarinda, 30 Juli 2021
Ketua Tim Peneliti

Dr. Zainal Abidin. MM
NIP. 196507071993031005

Menyetujui,
Dean Fakultas KEB Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Hj. Sunifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

RINGKASAN

Salah satu dasar pemikiran diatas adalah eksistensi BUMDes, dimana BUMDEs sebagai lembaga legal dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat lokal (desa), diharapkan dapat melahirkan produk unggulan lokal yang mampu menjadi citra positif dalam kompetisi pasar bebas (MEA). Salah satu yang harus diperhatikan adalah berkenaan dengan perluasan pasar produk lokal melalui BUMDes dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut: 1) Membangun pusat pemasaran khusus dan outlet untuk produk-produk BUMDes; 2) Menyusun regulasi yang mewajibkan pasar modern (seperti: Indomaret, Alfamart, Hypermart dll) untuk ikut memasarkan produk-produk BUMDes; dan 3) Menerapkan linkage strategy antara BUMDes penghasil bahan baku perantara dengan industri yang bergerak di sektor hilir. Sehingga gambaran diatas memberikan pengertian bahwa desa yang memiliki sumber daya yang luar biasa, akan kalah bersaing apabila tidak dapat menciptakan kesejahteraan masyarakatnya di era persaingan bebas yang memerlukan upaya kreatif dalam mengembangkan modal sosial yang dimilikinya. Pengembangan usaha dan perekonomian masyarakat desa menjadi penting untuk diperhatikan, karena meningkatnya daya saing akan mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berkembang dan eksisnya desa sebagai satuan wilayah terendah, akan memberikan dampak positif secara nasional dalam menghadapi persaingan pasar bebas. Berdasarkan realitas diatas, maka lahirnya Badan Usaha Milik Desa atau disingkat BUMDes merupakan pengejawantahan dari amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 pada Pasal 87 yang menyatakan bahwa BUMDes dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga eksistensi BUMDes ditengah-tengah masyarakat desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi maupun pelayanan umum yang di dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

BAB I PENDAHULUAN :

A. ANALISIS SITUASI

Tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa memang untuk memanfaatkan aset dan potensi desa guna kesejahteraan sebesar besarnya masyarakat desa, agar perekonomian desa tersebut lebih bangkit dan berkembang. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan.

Hal ini dilakukan agar Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu :

- a. Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

- b. Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.

- c. Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

- d. Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

- e. Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

- f. Sustainable. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Namun untuk memahami sebuah regulasi atau peraturan dibutuhkan pemahaman baik konstruksi, interpretasi dan sistematika peraturan agar lebih mudah dipahami serta dijalankan

BAB II
GAMBARAN MASYARAKAT DESA

1. Profile Kecamatan Bengalon

Kecamatan Bengalon adalah bagian dari Wilayah Kabupaten Kutai Timur dengan luas wilayah 3.196,24 km² yang merupakan hasil pemekaran Kec. Sangatta. Keseluruhan wilayah Kec. Bengalon yang cukup luas terdapat di daratan dan juga langsung dengan laut dengan pantai yang indah dan potensi kelautannya. Beberapa wilayahnya dibelah oleh anak sungai dan sungai, sedangkan transportasi sebagian besar melalui jalan darat yang merupakan sarana utama bagi masyarakat di dalamnya. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, penduduk Bengalon berjumlah 22.794 jiwa dengan rincian 12.394 jiwa laki-laki dan 10.400 jiwa perempuan dan rasio jenis kelamin sebesar 119.

2. Kondisi Umum

Gambar 1. Jumlah Desa

Desa	Luas (km ²)
Sepaso	245,73
Sepaso timur	15,24
Sepaso selatan	17,00
Tepian langsung	836,40
Tepian Indah	197,00
Tebangan lembak	464,00
Sekerat	879,12
Muara Bengalon	15,53
Tepian baru Keraltan	344,95150,00
Sepaso barat	31,27

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilapangan ini di lakukan dalam bentuk tatap muka secara langsung, yang dilakukan dalam sebuah bentuk pelatihan SEKOLAH BUMDES kerjasama FEB Unmul dengan PT. Kaltim Prima Coal Sangatta dengan Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Kertanegara.

METODE PELAKSANAAN;

1. PENYAMPAIAN MATERI

Dilaksanakan dengan metode pendidikan kelas dengan metodologi andragogi dengan proses pembelajaran orang dewasa (adult learning).

2. BENTUK

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Materi, Ceramah, Diskusi Dan Pratikum oleh narasumber ke peserta Bumdes.

3. TEMPAT

Tempat penyelenggaraan dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Sepaso Kecamatan Bengalon.

4. WAKTU

Kegiatan dilaksanakan 2 (dua) hari dari tanggal 20 sd 21 Agustus 2021, dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pukul 17.00 WITA.

5. PESERTA:

Peserta kegiatan ini adalah pengelola Manajemen Bumdes dengan jumlah pengurus dari 5 Bumdes.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. WAKTU DAN PELAKSANAAN

Adapun jadwal pelaksanaan Bulan Agustus 2021 untuk Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengikuti jadwal yang dibuat dan disusun oleh Kecamatan Bengalon dan di Kolaborasikan dengan keselapan Tim Pengusul PKM sesuai materi Judul yang diberikan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Minggu Ke -						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengumpulan Data							
2	Identifikasi Masalah							
3	Analisis Masalah							
4	Identifikasi solusi							
5	Memilih solusi							
6	Implementasi							
7	Penyusunan Laporan Akhir							

B. JADWAL KEGIATAN FAKTUAL

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua cara selama bulan Agustus dan September 2021 disesuaikan dengan protocol kesehatan Covid 2021 yakni :

1. Pelatihan Bulan Agustus 2021 (foto terlampir).
2. Pendampingan Bulan September 2021 (foto terlampir).

C. HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan dalam PKM ini diharapkan manajemen Bumdes mampu memahami sebuah regulasi atau peraturan dibutuhkan pemahaman baik konstruksi, Interpretasi dan sistematika peraturan agar lebih mudah dipahami serta dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa.

D. PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN

Selama satu bulan melakukan PKM di Bumdes Desa Sepakat, didapatkan hasil hasil kegiatan sebagai masukan bagi manajemen Bumdes. Adapun hasilnya didapatkan sebagai berikut :

1. Kendala lain yang di hadapi BumDes, terkait dengan pendaftaran Bumdes di website <https://bumdes.kemendesa.go.id/>. pembuatan Laporan admintrasi, laporan Keuangan yang berbasis Aplikasi BumDes
2. Potensi lain yang bisa di kembangkan sesuai dengan potensi desa adalah :
 - a. Pembibitan / pengolahan tangkap ikan air tawar (Bidang perikanan)
 - b. Usaha Air Isi ulang

Gambar 4.2

Menerima Plakat Manajemen Bumdes



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan PKM di Bumdes Sepakat maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Belum lengkapnya dokumen laporan keuangan sesuai kaldah permedes PD TT No. 3 Tahun 2021
2. Pembukuan bersifat manual belum terintegrasi dalam aplikasi pembukuan sesuai SIA BUMdes yang dibuat oleh Kemendes PD TT.
3. Laporan keuangan masih menggunakan metode KAS.
4. Proses pencatatan belum sesuai dengan standar Akuntansi dan SAK-ETAP.
5. Faktor pembentuk dan pendukung utama keberhasilan eksistensi kelembagaan Badan Usaha Milik dari Bumdes Karya Mandiri adanya intervensi pemerintah melalui kebijakan Program Pemberdayaan Desa (PPD) Kab. Kutai Timur dengan mengalokasikan modal, dan menurunkan tenaga sumber daya manusia berupa pendampingan desa (fasilitator program).
6. BUMDesa mendapat perlindungan kebijakan dari aspek politik dan hukum pasca berlakunya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa,
7. Bumdes Karya Mandiri memiliki sumber daya manusia (SDM) pengelola yang berkualitas.
8. Faktor modal sosial (social capital) yang terbangun dimasyarakat, membantu dan memudahkan BUM Des dalam kerjakerjanya.
9. Faktor finansial (modal) yang digelontorkan oleh pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.
10. Faktor kepemimpinan desa (kepala desa dan direktur BUMDesa) yang menerapkan tipe kepemimpinan yang inovatif-progresif.
11. Adanya perubahan Mindset Pelaku/Pengelola BUMDes untuk terus meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pemanfaatan atas yang didapat
12. Pengendalian atau controllership Pengelolaan BUM Des secara internal dan eksternal, sehingga manajemen pengelolaan tidak menyimpang dan keluar dari peraturan yang ada.
13. Inovasi dan Kreatifitas Pengelola BUM Des dalam meningkatkan unit-unit usaha BUM Des sesuai dengan potensi desa.
14. Kemampuan pengelola BUM Des membangun jaringan (Networking) dengan para pelaku ekonomi lainnya, dalam upaya membantu BUM Des untuk mengembangkan unit usahanya.

Adapun saran untuk Bumdes adalah sebagai berikut :

1. Diberikan penjelasan tentang dokumen-dokumen yang wajib dimiliki BUMdes sesuai PP No.10 tahun 2021 tentang BUMdes dan Permendes PD TT No. 03 Tahun 2021
2. Meminta pengurus BUMdes untuk rapat internal dan membuat dokumen yang diminta dan disesuaikan situasi dan kondisi pengelolaan BUMdes.
1. Badan Usaha Milik Desa, untuk dapat maksimal menggali potensi ekonomi desa, dan melakukan studi kelayakan untuk membentuk unit usaha baru. Kemudian BUMDesa agar dapat melakukan pemasaran produk-produk industri rumah tangga dan produk usaha kecil menengah masyarakat ke jangkauan pasar yang lebih luas.
2. Pendampingan desa (fasilitator), agar dapat memaksimalkan perannya dalam memfasilitasi pengelola BUMDesa untuk membangun kerjasama, penggalan potensi ekonomi desa, mendorong, menggerakkan, memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usahanya, memfasilitasi kendala-kendala masyarakat dan menghubungkannya ke dinas lintas sektoral.
3. Dibutuhkan pelatihan pengembangan sumber daya manusia (SDM) kepada pengelola BUMDesa dan masyarakat terkait dengan kewirausahaan sosial (social enterpreneurship), pengembangan manajemen model bisnis BUMDes, studi kelayakan bisnis, penyusunan rencana bisnis (business plan), manajemen usaha (produksi, pemasaran, keuangan, dan SDM).

DAFTAR PUSTAKA

Aris Ahmad Risadi, (2012). BUMDes: Wahana Baru Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peran Optimal Pemerintah Desa, Masyarakat dan Swasta. Jakarta. Dapur Buku.

Fajar Sidik, Fatih Gama Abisono Nasution, Herawati. Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Pongkok dan Kritik terhadap Prestasi Terbaik Nasional. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Volume Volume 6 No. 2, Agustus 2019, 191–209.

Kurniawan, B. (2015). Desa Mandiri, Desa Membangun. Jakarta: KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA.

Kusumadewi, L. R. (2010). Kembalinya Subyek: Sosiologi Memaknai Kembali Multikulturalisme. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol.15, No, 64.

Maryunani. (2008). Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mubyarto. (1997). Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: Aditya Media.

Muhammad, S. (2012). Strategi Pemerintahan: Manajemen Organisasi Publik. Jakarta: Erlangga.

Putra, A. S. (2015). Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Cetakan Pe). Jakarta: KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA.

Steiner, G. A., & Miner, J. B. (1997). Kebijakan dan Strategi Manajemen (edisi kedua). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (cetakan ke). Bandung: Alfabeta.

Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 1–4.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Lampiran 3. BIODATA KETUA/ANGGOTA PELAKSANA

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap, gelar : DR. Zainal Abidin, MM
2. NIP / NIDN : 19650707 199303 1 005/ 0007076503
3. Jabatan Fungsional : Lektor
4. Jabatan Struktural : --
5. Pangkat / Golongan Ruang : Lektor/III d
6. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 7 Juli 1965
7. Alamat Rumah : Jl. KH. Wahid Hasyim Perumahan Sempaja Lestari Indah Blok C No. 16 RT.62
8. Alamat Email : taikoazakawa@gmail.com
9. Nomor Handphone : 0812 3152 3436

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--|------------|
| a. SDN Teluk Dalam Banjarmasin | Tahun 1979 |
| b. SMPN 12 Banjarmasin | Tahun 1982 |
| c. SMAN 4 Banjarmasin | Tahun 1985 |
| d. S1 Ekonomi Unlam Banjarmasin | Tahun 1990 |
| e. S2 Magister Manajemen Unmul Samarinda | Tahun 2009 |
| f. S3 Ilmu Manajemen UB Malang | Tahun 2018 |

C. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (2 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul Kegiatan Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019 s.d 2020	Pendamping KKN Unmul	LPPM Unmul	--
2.	2020	Pendamping Bumdes kerjasama PT. KPC Sangatta	FEB Unmul	--

D. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume, Edisi, Tahun
1.	The effects of green products, environmental attitudes and social media marketing on willingness to buy (empirical study on stainless steel straws in Balikpapan)	International Journal of Innovation, Creativity and Change	vol: 12 issue : 12 2020-01-01
2.	Resilience and ability on the community financial literacy of crafts for special traditional jukung jarung South Kalimantan (A schutz phenomenology study)	International Journal of Scientific and Technology Research	vol: 9 Issue : 3 2020-03-01



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Tanah Grogot, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75119
Telepon (0541)738913-738915-738916
Laman feb.unmul.ac.id

SURAT TUGAS
No. : 1303/UN17.1/KP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman memberikan tugas kepada :

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr.Zainal Abidin, MM	Dosen
2	Dr.J Kuleh.,SE.,M.Si	Dosen
3	Hairul Anwar.,SE.,M.SA	Dosen
4	Indra Sutoyo Kurniawan.,SE.,M.SA.,Ak	Dosen

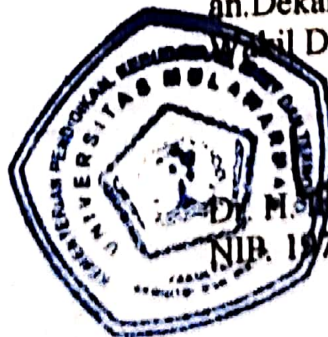
Untuk menjadi narasumber kegiatan Pelatihan Bumdes yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at s/d Sabtu tanggal 20 s/d 21 Agustus 2021, di Kantor Camat Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 Agustus 2021

an.Dekan

M. Suwansyah, SE., MM



NIR. 19751110 200112 1 004

Tembusan :
Yang bersangkutan